

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis dan Strategi Komunikasi Pengembangan Agroeduwisata Kebun Buah Kandi di Kota Sawahlunto” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi pengembangan Agroeduwisata Kebun Buah Kandi memenuhi unsur-unsur komunikasi menurut Laswell dengan model komunikasi interaksional. Berdasarkan komponen komunikasi pariwisata ditemukan bahwa: (a) komunikasi pemasaran wisata dilakukan rutin melalui media sosial facebook dengan intensitas penyampaian pesan rendah, (b) pesan edukasi tersampaikan dengan baik pada pengunjung rombongan namun belum baik pada pesan melalui media sosial, (c) panjangnya birokrasi pengelola sehingga pesan yang tersampaikan kurang *up to date*, (d) pelayanan diterima baik oleh wisatawan berombongan namun kurang memuaskan bagi pengunjung perseorangan, (e) kerjasama belum terjalin baik dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan dan stakeholder lainnya, (f) kepemilikan modal dan biaya operasional berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Sawahlunto.
2. Strategi komunikasi pariwisata yang perlu dikembangkan adalah memanfaatkan branding Agroeduwisata Kebun Buah Kandi yang berasal dari lahan bekas tambang yang marginal menjadi kebun buah produktif di sejumlah media sosial dan berbagai media promosi untuk membangun citra positif bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Pengelola agroeduwisata memerlukan kerjasama dengan semua stakeholder terkait serta perlu peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pengelola sehingga mampu berinovasi dalam menghadapi tantangan persaingan antar objek wisata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Pengelola Agroeduwisata Kebun Buah Kandi perlu meningkatkan komunikasi dengan melakukan promosi pada media yang lebih beragam, intensitas tinggi dan kemasan pesan yang berkualitas. Keterbatasan sumberdaya dan kelembagaan pengelola dapat diperbaiki melalui kerjasama dengan stakeholder.
2. Pemerintah Kota Sawahlunto sebaiknya lebih fokus mengembangkan objek wisata, terutama yang memiliki ciri khas dengan meningkatkan sarana dan prasarana destinasi wisata, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan daerah dan perekonomian masyarakat sekitarnya.

